

**Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Profitabilitas Dan Likuiditas
(Studi Empiris Pada PT. HM SampoernaTbk. YangTerdaftar Di Bursa Efek
IndonesiaPeriodeTahun 2015-2019)**

Moh.Fausan, Muh Sujai, Moh.Sabran.A

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin
(ucanfausen7@gmail.com)
(muh.sujai@stiemujahidin.ac.id)

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin
(moh.sabran@stiemujahidin.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis kinerja keuangan ditinjau dari aspek Profitabilitas dan Likuiditas (Studi Empiris Pada PT HM. Sampoerna Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”. Tujuan dalam Penelitian ini untuk mengevaluasi dan mengetahui kinerja keuangan pada PT. HM. Sampoerna Tbk. Dengan menggunakan analisis rasio Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* dan rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

Berdasarkan analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT HM Sampoerna Tbk. Periode 2015-2019 dengan menggunakan rasio Profitabilitas ditinjau dari *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* menunjukkan kinerja keuangan yang baik perusahaan mampu menghasilkan dan memaksimalkan laba, sedangkan dilihat dari *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan yang sudah baik meski berfluktuasi dengan kecenderungan mengalami penurunan selama tahun penelitian namun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktiva nya sudah produktif dengan demikian keuntungan yang diperoleh perusahaan berdasarkan investasi yang ditanamkan dianggap sudah baik. Analisis rasio likuiditas ditinjau dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan perusahaan dikatakan Likuid karena dapat melunasi kewajiban lancarnya dengan baik. Nilai *Current* dan *Quick Ratio* yang terlalu tinggi maka bukan berarti bisa dikatakan baik, boleh jadi likuiditas perusahaan jumlahnya besar karena tidak dialokasikan ketempat yang lain sehingga lebih produktif, hal ini kembali lagi sesuai ketetapan dan acuan yang telah dipertimbangkan pihak perusahaan.

Kata kunci : Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas

ABSTRACT

This research is entitled "Financial performance analysis in terms of profitability and liquidity (Empirical Study at PT HM. Sampoerna Tbk. Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019 Period)". The purpose of this study to evaluate and determine the financial performance of PT. HM. Sampoerna Tbk. By using Profitability ratio analysis, namely Net Profit Margin, Return On Assets and Return On Equity and Liquidity ratio, namely Current Ratio and Quick Ratio.

Based on the analysis obtained, it shows that the financial performance of PT HM Sampoerna Tbk. The 2015-2019 period using the Profitability ratio in terms of Net Profit Margin and Return On Equity shows that the company's good financial performance is capable of generating and maximizing profits, whereas seen from the Return on Assets it shows that the company's performance is already good even though it fluctuates with a

tendency to decline during the research year. however, the company's ability to generate profits from the use of its assets is already productive, thus the profits that the company gets based on the investments made are considered good. Liquidity ratio analysis in terms of Current Ratio and Quick Ratio shows good company performance and the company is said to be liquid because it can pay off its current liabilities properly. Current and Quick Ratio values that are too high do not mean they can be said to be good, it may be that the company's liquidity is large because it is not allocated to another place so that it is more productive, this is back again according to the provisions and references that have been considered by the company.

Keywords: Profitability Ratio and Liquidity Ratio

Keywords: Financial Ratios and Profit Growth

PENDAHULUAN

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat di nilai dari kekayaan fisiknya saja, misalnya diliat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang di tempuh suatu perusahaan sudah tepat atau tidak. Mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan di karenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya tutup atau tidak beroperasi karena faktor keuangan yang tidak sehat. Dengan keadaan yang sekarang ini, dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke Negara Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa diliat dari tingkat tingkat keuntungan (Profitabilitas) dan risiko bisa diliat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.

Keberhasilan perusahaan yang tergambar dalam kinerja keuangan sebagai upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efisien dalam menghasilkan laba, laporan keuangan harus

di susun secara baik dan sistematis sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim di terima umum, laporan keuangan (*Financial Statement*), Memberikan Ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan dimana menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Untuk itu, laporan keuangan suatu perusahaan dapat dijadikan bahan pengujian dari pekerjaan bagian pembukuan dan sebagai alat untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu sebagai hasil dari proses kerja selama periode tersebut. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing bisnis untuk dapat mempertahankan kelangsungan perusahaannya dengan perusahaan lain. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik sehingga di perlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktifitas perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya dan menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio yang dimulai dengan menggunakan laporan keuangan yang di perbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi

dalam jumlah rupiah, persentasi dan trendnya.

Pembahasan penulisan ini di titikberatkan kepada mengukur kinerja keuangan, karena rasio ini menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan untuk menyediakan alat-alat yang *likuid* guna menjamin pengembalian hutang-hutang jangka pendek tepat pada waktunya dan mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan atau ditanamkan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Renyowijoyo (2013), “Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama”. “Keuangan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan uang”.(Ali, KBBI : 558)

Kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan memberikan arti pada saat menganalisis terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dilakukan. Dari hasil analisis tersebut nantinya akan dapat diketahui tingkat kesehatan perusahaan dan juga dapat diketahui kelemahan maupun kelebihan/prestasi yang dimiliki oleh perusahaan.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2004:2) “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu

perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut”. Sedangkan menurut Kasmir (2013:7)“Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2013:297) Adalah: “rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.”

Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi (2015:116) adalah:“rasio profitabilitas yaiturasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Investor yang potensial akan menganalisa dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”.

Pengertian Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2015:121) rasio likuiditas adalah “kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui

variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan

variabel yang lain. Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek di anggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik, serta bisa di pertanggungjawabkan. Waktu penelitian yaitu selama 3 bulan, dimulai dari bulan Juli sampai September 2020.

Populasi Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 2015-2019. Adapun sampel dari penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT. HM Sampoerna Tbk sejak tahun 2015 sampai dengan 2019.

Metode Pengumpulan Data melalui Studi kepustakaan dan dokumentasi

Metode Analisis Data

1. Menghitung rasio Profitabilitas

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}} \times 100 \%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholder}} \times 100 \%$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

2. Menghitung rasio Likuiditas

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Total Asset Lancar}}{\text{Total Kewajiban lancar}} \times 100 \%$$

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Asset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100 \%$$

PEMBAHASAN

Tabel Perkembangan Rasio Profitabilitas PT. HM Sampoerna Tbk. Tahun 2015-2019

Ket	Tahun					Perubahan			
	2015	2016	2017	2018	2019	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
NPM	11,64	13,37	12,79	12,68	12,94	1,73	(0,58)	(0,11)	0,26
ROA	27,26	30,02	29,37	29,05	26,96	2,76	(0,65)	(0,32)	(2,09)
ROE	32,37	37,34	37,14	38,29	38,46	4,97	(0,2)	1,15	0,17

Jenis data Data Kualitatif yaitu data yang terdiri dari kumpulan non angka yang bersifat deskriptif, misalnya sejarah singkat instansi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab instansi. Data Kuantitatif yaitu data yang terdiri dari kumpulan angka-angka seperti laporan keuangan.

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2015 sampai 2019 dari PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diakses melalui website : www.idx.co.id

Berdasarkan analisis diatas dilihat bahwa *Net Profit Margin* pada PT. HM Sampoerna Tbk tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan, meski terjadi penurunan tipis berturut-turut pada tahun 2017 dan 2018, namun perusahaan masih mampu menghasilkan laba secara efisien tiap tahunnya.

Lalu ditinjau dari *Return On Asset* PT. HM. Sampoerna Tbk. Tahun 2015-2019 berfluktuasi dengan kecenderungan mengalami penurunan setiap tahun, peningkatan hanya terjadi pada tahun 2016 sebesar 2,76% dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 2,9% meski mengalami penurunan hampir setiap tahun

namun perusahaan masih dikatakan mampu menghasilkan laba dari pemanfaatan asset yang dimilikinya.

Sedangkan ditinjau dari *Return On Equity* Sepanjang tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan peningkatan, penurunan hanya terjadi pada tahun 2017 dan selebihnya terjadi peningkatan secara berturut-turut, peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2016 sebesar 4,97%. Dengan ini artinya perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimilikinya, semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan/posisi pemilik perusahaan.

Tabel Perkembangan Rasio Profitabilitas PT. HM Sampoerna Tbk. Tahun 2015-2019

Ket	Tahun					Perubahan			
	2015	2016	2017	2018	2019	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
CR	656,7 4	523,41	527,23	430,20	327,61	(1,333)	3,82	(97,03)	(102,59)
QR	236,5 4	220,98	249,22	257,54	198,94	(15,56)	28,24	8,32	(58,6)

Berdasarkan analisis diatas bahwa *Current Ratio* pada PT. HM Sampoerna Tbk. Tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan tiap tahun, peningkatan hanya terjadi pada tahun 2017 sebesar 3,82%, sedangkan penurunan terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 133,33% dan berturut-turut kembali terjadi penurunan pada tahun 2018 dan 2019, sebesar 97,03% dan 102,59%. Namun jumlah rata rata current ratio selama lima tahun terakhir masih berada diatas standar umum yaitu 2,00 menunjukkan bahwa dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sedangkan ditinjau dari *Quick Ratio* pada PT. HM Sampoerna Tbk. Tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dengan peningkatan terjadi pada tahun 2017 dan 2018 sebesar 28,24% dan 8,32% sedangkan penurunan terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 58,6% dengan ini menunjukkan perusahaan mampu untuk melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan asset lancar. Meski berfluktuatif namun *Quick Ratio* PT. HM. Sampoerna Tbk. Masih berada diatas standar umum yaitu 1,00 ketersediaan Asset yang besar tidak menyebabkan terjadinya *overliquidity* sehingga perusahaan mampu untuk melunasi keajiban lancarnya dengan menggunakan asset lancar.

Nilai *Current* dan *Quick ratio* yang berada lebih dari 3,00 yang terlalu tinggi maka bukan berarti bisa dikatakan baik, boleh jadi likuiditas perusahaan jumlahnya besar karena tidak dialokasikan ketempat yang lain sehingga lebih produktif, hal ini kembali lagi sesuai ketetapan dan acuan yang telah di pertimbangkan oleh pihak perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis rasio profitabilitas PT. HM. SampoernaTbk. Menunjukkan kinerja yang cukup baik, apabila ditinjau dari *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan diawal dan akhir tahunnya sehingga dinilai kinerja keuangan sudah baik hal ini disebabkan karena laba bersih dan penjualan yang diperoleh perusahaan tiap tahun meningkat. Sedangkan Rasio *Return On Asset* (ROA) untuk kinerja keuangan dapat dikatakan sudah baik meski berfluktuasi dengan kecenderungan penurunan sepanjang tahun penelitian, namun kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penggunaan aktivanya sudah produktif dengan demikian keuntungan yang diperoleh perusahaan berdasarkan investasi yang ditanamkan dianggap sudah baik. Lalu dinilai dari *Return On Equity* meski mengalami fluktuasi untuk kinerja keuangannya di anggap sudah baik hal ini disebabkan karena optimalnya modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih, semakin tinggi return/penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan/posisi pemilik perusahaan.

Analisis rasio likuiditas PT. HM. Sampoerna Tbk. Apabila ditinjau dari *Current Ratio* menandakan keadaan yang Likuid, hal ini terlihat dari hasil perhitungan rata-rata Current Ratio selama lima tahun terakhir berada di atas standar umum, meski berfluktuatif dengan kecenderungan mengalami penurunan, namun perusahaan

menunjukkan bahwa dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan jika ditinjau dari Quick Ratio kinerja perusahaan juga dinilai baik atau likuid hal ini disebabkan karena ketersediaan Asset yang besar tidak menyebabkan terjadinya Overlikuid, Nilai Current Nilai *Current* dan *Quick ratio* yang yang terlalu tinggi maka bukan berarti bisa dikatakan baik, boleh jadi likuiditas perusahaan jumlahnya besar karena tidak dialokasikan ketempat yang lain sehingga lebih produktif, hal ini kembali lagi sesuai ketetapan dan acuan yang telah di pertimbangkan oleh pihak perusahaan.

Saran

1. Untuk meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan harus berusaha meningkatkan tingkat profitabilitas nya terutama dari aspek *Return On Asset* yang terus menurun dan dinilai kurang baik selama 3 tahun terakhir, maka saran yang bisapeneliti berikan kepada PT. HM. Sampoerna Tbk yaitu perusahaan sebaiknya lebih mampu mengefektifkan pengelolaan kas dan setara kas dengan lebih baik, pengelolaan kas dan setarakas yang baik dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan serta untuk keperluan ekspansi usaha, saran yang kedua adalah perusahaan sebaiknya mempertahankan pengelolaan biaya-biaya besar tetap cermat dan efisien dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan Profitabilitas pada masa yang akan datang lebih baik.
2. Pada penelitian kinerja keuangan yang ditinjau dari aspek likuiditas, meski dinilai baik namun perusahaan perlu meminimalisir terjadinya penurunan *Current* dan *Quick Ratio* yang terjadi di beberapa tahun dengan melakukan mekanisme penggunaan dan pengeloaan liabilitas jangka pendek sehingga tidak terlalu tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyik, NF, & Soelistyo. 2002. Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Juli. Vol , No. 3, 317.
- Angkoso, Willy. 2006. *Pengaruh Debt Ratio dan Return On Equity Terhadap PertumbuhanLaba*.
- Agatha Santa.2018 “Analisis rasio keuangan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan property yang listing Di BEI”.*Skripsi*.UniversitasSanata Dharma Yogyakarta.
- Z Irma Mutmainna A.2016 “Analisis Rasio Keuangan (Wcta, Cli, Tato Dan Gpm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)”.*Skripsi*. Universitas Islam NegeriAlauddin Makassar.
- AyuandariApri Desi Desi.2011 “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Kim Ii Medan”.*Skripsi*.Universitas Sumatera Utara.Medan.
- Brigham dan Houston, 2001 : 78. *Manajemen Keuangan*, Erlangga,Jakarta
- Belkaoui, A R, 2004, *Accounting Theory*. Jakarta :Salemba Empat
- Dwiatmini, Sesilia, dan Nurkholis. 2001. *Analisis Reaksi Pasar Terhadap Informasi Laba: Kasus Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek*. Jakarta. Tema.II(1): 27-40. Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Hutauruk, Martinus Robert 2017.*Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*.Jakarta Barat : Indeks
- Hanafidan A. Halim. 2009. “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi kedua, UPP AMP YKPN.
- Hapsari Ayu Epri.2007 “Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001 sampai dengan 2005) “.Tesis.Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Hanafi M. Mamduh 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Kasmir.2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi pertama.Cetakan keenam.
- L. M Samryn (2012), Akuntansi Manajemen. Jakarta: KencanaPrenada Media Group
- Meythi. (2005). Rasio Keuangan yang paling baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol XI no.2,September.
- Mahaputra, I Nyoman Kusuma Adnyana. 2012. Pengaruh Rasio-rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(2) : 243-254.
- RiyantoBambang. 1995. *Dasar-DasarPembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. 2014. *Analisis LaporanKeuangan*. PenerjemahDewi Y. Jakarta: SalembaEmpat.
- Suharyadi & Purwanto.(2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono.2006.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R & D*.Bandung:Alfabeta.

- S. Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat, Penerbit: Liberty, Yogyakarta.
- Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan (Teoridan Aplikasi). BPFE.Yogyakarta.
- Takarini, Nurjanti dan Erni Ekawati.2003. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia. Ventura. Vol. 6 No. 3.
- Wicaksono Vivid.2011 “Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba :Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (periode tahun 2006 - 2009)”.Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Warsidi dan Bambang, Agus2000, *Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Di Masa Yang Akan Datang.* <http://warsidi-akuntan>. Tripod.Com /skripsi/skripsi.
- Zainudindan Hartono, Jagiyanto, 1999.*Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi PertumbuhanLaba* :Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftardi BEJ. JurnalRisetAkuntansi Indonesia, Vol 2, No. 1